

ABSTRACT

This thesis is about how to know the production process in CV. CISARUA and how does the operational audit support production process to make it effective and efficient. In this thesis, the writer took a company named CV CISARUA. CV. CISARUA is a manufacture industry which it produces leather as it's main product. This company is located in Jl Terusan Prof. Moh. Yamin Prof. Moh. Yamin Km 3 atau Kp Pasir Nangka Desa Sirnagalih, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur. The writer use kualitative method, a process to arrange sistematically from a correspondence, field work, or documents about objects so we could make a good conclusion. These data were analyzed to know how the operational auditing works for the effectiveness and eficiency production process in CV. CISARUA. Based on this thesis, the writer make a conclusion that the operational auditing in CV. CISARUA is uncomplete.

Key words : operational audit, production process.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses produksi yang dilakukan oleh CV. CISARUA dan peran audit operasional untuk mendukung proses produksi tersebut menjadi efektif dan efisiensi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memilih CV. CISARUA sebagai objek penelitian. Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergerak dibidang pabrikasi yang memproduksi kulit jadi sebagai hasil produk utamanya. Perusahaan berlokasi di jalan Terusan Prof. Moh. Yamin Km 3 atau Kp Pasir Nangka Desa Sirnagalih, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur. Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari data wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi mengenai objek yang akan diteliti sehingga dapat dibuat kesimpulan yang mudah dipahami. Data yang diperoleh oleh penulis dianalisis untuk mengetahui bagaimana peran audit operasional untuk mendukung efektivitas dan efisien proses produksi di CV. CISARUA. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan audit operasional atas proses produksi di CV. CISARUA belum memadai.

Kata kunci : audit operasional, proses produksi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Kajian Pustaka.....	5
2.1.1 Peranan.....	5

2.1.2 Audit	5
2.1.2.1 Pengertian Audit	5
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Audit	7
2.1.2.3 Jenis Audit	9
2.1.3 Audit Operasional	11
2.1.3.1 Pengertian Audit Operasional	11
2.1.3.2 Tujuan Audit Operasional	12
2.1.3.3 Manfaat Audit Operasional	12
2.1.3.4 Keterbatasan Audit Operasional	14
2.1.3.5 Kriteria Audit Operasional	15
2.1.3.6 Tahap-tahap Audit Operasional	16
2.1.3.7 Pelaksana Audit Operasional	18
2.1.4 Efektivitas dan Efisiensi	20
2.1.4.1 Pengertian Efektivitas dan Efisiensi	20
2.1.5 Proses Produksi	20
2.1.5.1 Pengertian Proses Produksi	20
2.1.5.2 Jenis-jenis Proses Produksi	21
2.1.5.3 Perencanaan dan Pengawasan Produksi	22
2.1.5.3.1 Pengertian Perencanaan dan Pengawasan Produksi	22
2.1.5.3.2 Perencanaan Produksi	22

2.1.5.3.3 Pengawasan Produksi.....	23
2.2 Kerangka Pemikiran.....	25

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	28
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	28
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	29
3.2 Bentuk Penelitian	37
3.3 Sumber Data.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Metode Analisis Data.....	38

BAB 4 PEMBAHASAN

4.1 Tahap-tahap Audit Operasional Dalam Proses Produksi	40
4.1.1 Planning Phase	40
4.1.2 Work Program Phase	42
4.1.3 Field Work Phase	44
4.1.3.1 Melakukan Pemahaman atas Proses Produksi	
Perusahaan	44
4.1.3.1.1 Sarana, Prasarana, dan Fasilitas Fisik	45
4.1.3.1.2 Input (Bahan Baku).....	47

4.1.3.1.3 Output (Hasil Produksi)	47
4.1.3.1.4 Produser Produksi	49
4.1.3.1.5 Tahapan-tahapan Dalam Proses Produksi.....	50
4.1.3.1.5.1 Tahap Persiapan	50
4.1.3.1.5.2 Tahap Penyamakan (<i>Tanning</i>)	52
4.1.3.1.5.3 Tahap Pasca Penyamakan	53
4.1.3.1.5.4 Tahap Penyelesaian.....	54
4.1.3.2 Mencari Data Sehubungan dengan Hasil Produksi	
yang Tidak Maksimal	55
4.1.3.2.1 Penyebab dari Hasil Produksi yang	
Tidak Maksimal	56
4.1.3.2.2 Data Hasil Produksi dan <i>Rework</i> Pada	
Mesin <i>Retanning Drum</i>	57
4.1.3.2.3 Melakukan Analisis atas Jumlah dan	
Kerugian yang Terjadi Akibat Hasil	
Produksi yang Tidak Maksimal.....	58
4.1.3.2.4 Mengidentifikasi Faktor-faktor Penyebab	
Hasil Produksi yang Tidak Maksimal	61
4.1.3.2.5 Faktor-faktor yang Menyebabkan <i>Rework</i>	
pada Mesin <i>Retanning Drum</i>	61

4.1.3.2.6 Faktor-faktor yang Menyebabkan Produk	
Cacat.....	62
4.1.3.3 Melakukan Analisis atas Proses Produksi.....	63
4.1.4 <i>Development of Findings and Recommendations Phase</i>	65
4.1.4.1 <i>Condition</i>	65
4.1.4.2 <i>Criteria</i>	65
4.1.4.3 <i>Effect</i>	66
4.1.4.4 <i>Cause</i>	66
4.1.4.5 <i>Recommendations</i>	66
4.1.5 <i>Reporting</i>	68
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	70
 DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Hasil Produksi dan *Rework* Pada Mesin *Retanning Drum*

Periode Januari 2010-Desember 2010 57

Tabel 4.2 Total Perkiraan Kerugian *Rework* Pada Mesin *Retanning Drum*

Periode Januari 2010-Desember 2010 60